

Model Pembelajaran *Tafsir Amaly* Karya K.H Muhammad Qoyyim Ya'qub di Pondok Pesantren Qurany Jombang

Nurul Indana

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang Indonesia
e-mail : nurulindana91@gmail.com

Abstract: This study aims to describe how *Tafsir Amaly* learning is implemented at the Qur'any Islamic Boarding School in Jombang and to describe the methods used in *Tafsir Amaly* learning at the Qur'any Islamic Boarding School in Jombang. This research is qualitative field research, specifically descriptive qualitative research, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data analysis was then carried out using descriptive qualitative analysis. The results of the study show that: a. Learning planning is carried out as evidenced by the ustadz who makes learning plans, namely learning tools. b. Learning implementation is carried out as evidenced by the learning process carried out by the ustadz in the boarding school. c. Learning evaluation is carried out as evidenced by the tests given by the ustadz to his students to assess the abilities of each student. Meanwhile, the *Tafsir Amaly* learning methods used are: a. Using general methods used by *Tafsir Amaly* teachers in general, such as those used in other Qur'an learning methods, namely reading the entire verse, interpreting it piece by piece, determining the keywords, then making an *amaly* interpretation of those keywords. b. The special *Tafsir Amaly* method, which is to use the *tadabbur* method. This method is the same as the general *Tafsir Amaly* method, with the difference being in the examination of each phrase and the analysis of those phrases.

Keywords: *Amaly Tafsir learning, work by KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran *Tafsir Amaly* di Ponpes Qur'any Jombang dan Untuk mendeskripsikan metode yang diterapkan dalam pembelajaran *Tafsir Amaly* di Ponpes Qur'any Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, bentuk penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan deskriptif analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan ustadz yang membuat perencanaan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran. b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan ustadz didalam pondok. c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan ulangan-ulangan yang diberikan oleh ustadz kepada santrinya untuk melihat kemampuan

masing-masing siswa. Sedangkan metode pembelajaran *Tafsir Amaly* yang digunakan yaitu: a. Menggunakan metode umum yang digunakan oleh ustadz *Tafsir Amaly* pada umumnya seperti pada metode pada pembelajaran al-Qur'an lainnya yaitu membaca ayat keseluruhan, mengartikan perpotong, menentukan kata kunci, kemudian membuat tafsir amaly dari kata kunci tersebut. b. Metode *Tafsir Amaly* khusus yaitu dengan menggunakan metode *tadabbur*. Metode ini sama dengan metode *Tafsir Amaly* pada umumnya hanya yang membedakan yaitu pada telaah masing-masing lafadz dan analisa dari lafadz tersebut.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tafsir Amaly, karya KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub*

Prolog

Pendidikan merupakan proses pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia, baik secara jasmani maupun rohani¹. Pendidikan juga dipahami sebagai proses perubahan sikap dan perilaku menuju kedewasaan melalui pengajaran dan latihan². Sebagai investasi jangka panjang, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjamin keberlangsungan peradaban bangsa³. Sehingga bisa dipahami bahwa seluruh komponen pendidikan harus bekerja secara optimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membentuk manusia yang berilmu dan berkarakter melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis di lembaga pendidikan.

Selama pembelajaran, guru memiliki peran strategis yang berfungsi selaku pendidik, pembina, dan fasilitator. Guru dituntut

¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), 19.

² Haryanto, *Pengertian Pendidikan menurut Para Ahli* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 8.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

memiliki kompetensi keilmuan, mampu mengamalkan ilmunya, serta memilih metode pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pendidikan. Pemilihan metode yang sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting. Al-Qur'an merupakan sumber primer nilai-nilai Islam dan pedoman hidup umat Muslim. Perintah untuk membaca dan menuntut ilmu sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 menegaskan pentingnya ilmu sebagai dasar dalam beramal. Oleh karena itu, kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang sistematis.

Ponpes Qur'any Jombang, yang berada di bawah naungan Yayasan Muhammad Ya'qub dan didirikan oleh KH. M. Ya'qub Husein pada tahun 1946, menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pembelajaran baik formal maupun nonformal. Salah satu bentuk implementasinya adalah pembelajaran Tafsir Amaly, yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemahaman dan pengamalan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Tafsir Amaly menjadi muatan lokal di seluruh lembaga di bawah naungan pondok, termasuk Ponpes Qur'any Jombang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly di Ponpes Qur'any Jombang, guna mengetahui bagaimana pelaksanaan serta metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif⁴, bentuk penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah proses interaksi bentuk implementasinya adalah pembelajaran Tafsir Amaly, yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemahaman dan pengamalan

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2022).

kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari di Ponpes Qur'any Jombang Jawa Timur. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan deskriptif analisis kualitatif⁵ dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan konfirmasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Tafsir Amaly di Ponpes Qur'any Jombang meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahapan perencanaan pembelajaran dibuktikan dengan penyusunan perangkat pembelajaran oleh ustadz sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa.⁶

Perencanaan ini mencerminkan prinsip bahwa pembelajaran yang efektif harus dirancang secara sistematis yang bertujuan agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁷ Perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan materi, metode, media, serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan oleh pengajar di Ponpes Qur'any Jombang. Dengan demikian, penyusunan perangkat

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021).

⁶ Observasi. Proses perencanaan pembelajaran di Ponpes Qur'any Jombang. 12 Desember 2025

⁷ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017).

pembelajaran oleh ustadz yang mengajar Tafsir Amaly menunjukkan adanya kesadaran profesional dalam menjalankan tugas pedagogis.⁸

Dilanjutkan dengan kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran melalui proses pembelajaran aktif di dalam kelas atau lingkungan Ponpes Qur'any Jombang. Pada tahap ini, ustadz berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan santri dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan pesantren.⁹

Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah : Membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil. Melibatkan siswa untuk berpikir. Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.¹⁰

Pelaksanaan pembelajaran Tafsir Amaly tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai Al-Quran kepada setiap peserta didik¹¹. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan utama yaitu terbentuknya kemandirian belajar dan berkembangnya karakter peserta didik yang

⁸ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2015), 28.

⁹ Wawancara. Ustadz Ali Mustofa di Ponpes Qur'any Jombang. 19 Desember 2025

¹⁰ Observasi. Proses perencanaan pembelajaran di Ponpes Qur'any Jombang. 12 Desember 2025

¹¹ Abdillah, S., & Jaki, A. Internalisasi Nilai Keshalehan Sosial Melalui Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Peserta Didik. *MASAGI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), (2025). 158–164. <https://doi.org/10.37968/masagi.v4i2.1602>

sesuai dengan nilai Al-Quran.¹² Dalam konteks Tafsir Amaly, interaksi tersebut tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan aplikatif.

Adapun terkait metode pembelajaran, penelitian ini menemukan adanya dua bentuk metode yang digunakan, yaitu metode umum dan metode khusus.

Metode umum dalam pembelajaran Tafsir Amaly meliputi membaca ayat secara keseluruhan, menerjemahkan per potongan kata, menentukan kata kunci, kemudian menyusun tafsir amaly berdasarkan kata kunci tersebut¹³. Metode ini menunjukkan pendekatan bertahap dalam memahami teks Al-Qur'an, dimulai dari aspek linguistik hingga pemaknaan kontekstual. Pendekatan ini selaras dengan konsep pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan tahapan membaca (*tilawah*), memahami (*fahm*), dan mengamalkan (*'amal*).¹⁴

Sementara itu, metode khusus yang digunakan adalah metode tadabbur, yaitu metode yang menekankan pada telaah mendalam terhadap setiap lafadz dan analisis makna ayat secara reflektif¹⁵. Tadabbur merupakan proses perenungan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an untuk menangkap pesan, hikmah, dan implikasi praktisnya dalam kehidupan¹⁶. M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa tadabbur berarti memikirkan secara mendalam makna ayat-ayat Al-Qur'an agar pesan ilahiah dapat dipahami dan diamalkan secara nyata.¹⁷ Dengan demikian, metode tadabbur dalam pembelajaran Tafsir Amaly tidak

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 44.

¹³ Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Daniati, E. Y. F. Konsep implementasi pembelajaran Tafsir Amaly dan kaitannya dengan pemahaman ayat tentang fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1). (2022). <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 75.

¹⁵ Robiansyah, K. R. "Interpretasi Pergeseran Makna dalam Penafsiran al-Qur'an: Studi Semantik Ayat-Ayat Tadabbur". *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies*, 3(1), (2023). 32–66. <https://doi.org/10.37252/jqs.v3i1.397>

¹⁶ Siar Nimah dan Amir Hamzah, "Perspektif Al-Qur'an Tentang Tadabbur". *Jurnal Al-Mubarak*, Vol 4 No 1 (2019): 54-64. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-mubarak/article/view/61/16>

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013), 92.

hanya berorientasi pada pemahaman tekstual, tetapi juga pada penghayatan dan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan santri.¹⁸

Tahap selanjutnya adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui pemberian ulangan kepada santri guna mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan mereka. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil, dan proses pembelajaran. Pembahasan evaluasi pembelajaran dalam uraian berikut ini akan dibatasi pada: fungsi dan tujuan evaluasi pembelajaran, sasaran evaluasi pembelajaran, dan prosedur evaluasi pembelajaran.¹⁹

Evaluasi yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran serta menjadi dasar perbaikan pembelajaran berikutnya²⁰. Sebagaimana penelitian Sudjana yang menyimpulkan bahwa evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.²¹ Dengan adanya evaluasi berkala, ustadz dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman santri terhadap materi Tafsir Amaly.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Tafsir Amaly di Ponpes Qur'any Jombang berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, serta didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman tekstual dan refleksi mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

¹⁸ Hasan, M. S., & Azizah, M. Innovation of Amaly Interpretation Learning at Primaganda Senior High School Jombang. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 15(2). (2022). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i2.480>

¹⁹ Wawancara. Ustadz Ali Mustofa di Ponpes Qur'any Jombang. 19 Desember 2025

²⁰ Aulia Fathin Hanifah dan Hery Setiyatna, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Tujuan, Dan Fungsi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan". *Jurnal Tahsinia*, 6(6), (2025). 895-909. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i6.703>

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

Epilog

Hasil penelitian menyimpulkan pembelajaran Tafsir Amaly di Ponpes Qur'any Jombang dilaksanakan melalui tahapan; perencanaan pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan ustadz yang membuat perencanaan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran. Dilanjutkan dengan implementasi kegiatan ini pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan ustadz didalam pondok. Dengan kegiatan akhir melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan ulangan-ulangan yang diberikan oleh ustadz kepada santrinya untuk melihat kemampuan masing-masing siswa.

Sedangkan metode pembelajaran *Tafsir Amaly* yang digunakan yaitu: menggunakan metode umum yang digunakan oleh ustadz *Tafsir Amaly* pada umumnya seperti pada metode pada pembelajaran al-Qur'an lainnya yaitu membaca ayat keseluruhan, mengartikan perpotong, menentukan kata kunci, kemudian membuat tafsir amaly dari kata kunci tersebut. b. Metode *Tafsir Amaly* khusus yaitu dengan menggunakan metode *tadabbur*. Metode ini sama dengan metode *Tafsir Amaly* pada umumnya hanya yang membedakan yaitu pada telaah masing-masing lafadz dan analisa dari lafadz tersebut

Daftar Pustaka

- Abdillah, S., & Jaki, A. Internalisasi Nilai Keshalehan Sosial Melalui Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Akhlak Mulia Peserta Didik . *MASAGI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), (2025). 158–164.
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Daniati, E. Y. F. Konsep implementasi pembelajaran Tafsir Amaly dan kaitannya dengan pemahaman

- ayat tentang fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1). (2022). <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>
- Aulia Fathin Hanifah dan Hery Setiyatna, “Evaluasi Pembelajaran Sebagai Tujuan, Dan Fungsi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”. *Jurnal Tahsinia*, 6(6), (2025). 895-909. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i6.703>
- Haryanto, *Pengertian Pendidikan menurut Para Ahli*. Jakarta: Rajawali Press, 2012
- Hasan, M. S., & Azizah, M. Innovation of Amaly Interpretation Learning at Primaganda Senior High School Jombang. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 15(2). (2022). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v15i2.480>
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2013
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Robiansyah, K. R. “Interpretasi Pergeseran Makna dalam Penafsiran al-Qur'an: Studi Semantik Ayat-Ayat Tadabbur”. *Jalsah : The Journal of Al-Quran and As-Sunnah Studies*, 3(1), (2023). 32–66. <https://doi.org/10.37252/jqs.v3i1.397>
- Siar Nimah dan Amir Hamzah, “Perspektif Al-Qur'an Tentang Tadabbur”. *Jurnal Al-Mubarak*, Vol 4 No 1 (2019):_54-64. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-mubarak/article/view/61/16>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2015